

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Salah satu tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang diharapkan bahkan lebih, mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya, karena laba merupakan salah satu komponen dari laporan keuangan yang digunakan untuk menilai baik atau buruknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut dan terus mengembangkannya, tergantung bagaimana manajemen mengatur keuangannya. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hal yang sangat penting baik bagi perusahaan maupun bagi investor. Jika kinerja keuangan perusahaan buruk, maka akan berakibat berkurangnya investor yang melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Laporan keuangan perlu disusun untuk mengetahui kinerja perusahaan tersebut meningkat atau menurun. Analisis laporan keuangan perlu dilakukan untuk mengevaluasi keadaan finansial perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa yang akan datang. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut meliputi rasio pasar, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas. Kasmir (2008) menjelaskan analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan

dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.

Indonesia merupakan Negara berkembang yang laju pertumbuhan perekonomiannya sangat dinamis. Badan Pusat Statistik (2012) menyatakan bahwa sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2011 sektor Keuangan, Real Estat, dan Jasa Perusahaan memiliki pertumbuhan sebesar 6,8% lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan PDB sebesar 6,5%. Kemajuan sektor keuangan tidak terlepas dari pencapaian prestasi yang diraih oleh institusi keuangan.

Pada dasarnya sebuah institusi keuangan bertindak sebagai agen yang menyediakan jasa keuangan untuk klien atau anggotanya. Institusi keuangan secara ketat diatur oleh pemerintah melalui peraturan keuangan. Tipe umum institusi keuangan meliputi bank, broker saham, asuransi dan bisnis keuangan sejenis. (Linawati, 2013).

Perusahaan *Leasing* (Sewa Guna Usaha) merupakan salah satu contoh institusi keuangan. Ada dua jenis perusahaan *leasing*; (1) *Lease Operational* dan (2) *Lease Keuangan*. PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk. merupakan salah satu perusahaan *leasing* di Indonesia yang menyediakan jasa pembiayaan konsumen otomotif yang berfokus pada kendaraan mobil dan sepeda motor. PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk memberikan fasilitas pemberian kredit kepada perorangan maupun perusahaan yang berkeinginan membeli mobil atau sepeda

motor baru maupun bekas untuk keperluan pribadi, operasional, maupun usaha (Adira *Finance*, 2014)

Saat ini kebutuhan kendaraan bermotor seperti mobil dan sepeda motor sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat di Indonesia untuk mendukung berbagai jenis aktivitas mulai dari transportasi, usaha, dan pribadi. Pertumbuhan kendaraan bermotor di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup pesat dari tahun 2010 – 2012 yaitu 8.891.041 di tahun 2010, 9.548.866 di tahun 2011, dan 10.432.259 di tahun 2012 untuk kendaraan mobil dan 61.078.188 di tahun 2010 68.839.341 di tahun 2011, dan 76.381.183 di tahun 2012 untuk sepeda motor (Badan Pusat Statistik, 2014). Pertumbuhan kendaraan bermotor tersebut diperkirakan akan terus meningkat hingga tahun 2015. Data penjualan Januari 2016 yang dirilis Gaikindo (Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia) menunjukkan, sepanjang bulan lalu (Januari 2016) seluruh anggota asosiasi hanya berhasil menjual 84.885 unit mobil alias turun 9,9 persen dibandingkan realisasi penjualan Januari 2015 sebanyak 94.194. Tidak hanya penjualan mobil yang berkurang signifikan, Aisi (Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia) juga melaporkan terjadinya penurunan penjualan sepeda motor secara nasional sepanjang bulan lalu (Januari 2016). Data Aisi menyebutkan, jumlah sepeda motor yang berhasil dijual seluruh anggota pada Januari 2016 hanya sebanyak 416.263 unit atau turun 17,2 persen dibandingkan penjualan Januari 2015 sebanyak 502.783 unit, (Jati, 2016)

Karena kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap kendaraan bermotor tersebut, maka perusahaan *leasing* di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk terus berkembang. PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk. tidak lepas dari usaha

yang bertujuan untuk memperoleh laba dan terus mengembangkan usahanya dalam menyediakan jasa pembiayaan otomotif di Indonesia. Dalam perkembangan usahanya, PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk dapat mengevaluasinya melalui laporan keuangannya apakah kinerja keuangannya mengalami peningkatan atau penurunan. Untuk mengetahui hal tersebut, PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk. perlu melakukan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan beberapa rasio, yaitu rasio pasar, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio likuiditas untuk pertimbangan dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Evaluasi dari kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi *Finance* ini dapat memberikan gambaran bagaimana kinerja keuangan dari perusahaan tersebut kepada para investor yang ingin berinvestasi maupun kepercayaan konsumen untuk menggunakan jasa *leasing* di PT Adira Dinamika Multi *Finance* Tbk. Dari latar belakang tersebut maka penulis menyusun Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN LEASING PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK PERIODE 2012-2015”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mencoba mengemukakan rumusan masalah yaitu:

Bagaimana kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi *Finance* dari tahun 2012 sampai 2015 berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT Adira Dinamika Multi *Finance* menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

#### 1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pemikiran akademisi dalam teori maupun praktiknya, khususnya mengenai analisis rasio keuangan.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian mengenai analisis rasio keuangan.

#### 3. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pihak manajemen yang berkepentingan sebagai masukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan serta sebagai acuan pengambilan keputusan bagi manajemen. Diharapkan juga perusahaan agar terus mengembangkan usahanya untuk terus memajukan perekonomian di Indonesia.